

STRATEGI RUSIA DALAM KONTRA-TERORISME DI KAUKASUS UTARA PADA PERIODE PEMERINTAHAN VLADIMIR PUTIN

ABSTRAK

Kaukasus Utara merupakan kawasan pegunungan yang berada di perbatasan Rusia dan Asia. Kawasan Kaukasus ini menjadi kawasan konflik sejak jaman Kekaisaran Rusia. Intensitas konflik di kawasan tersebut mengharuskan Rusia ikut campur untuk menstabilkan keamanan di Kaukasus Utara. Kelompok pemberontak di Kaukasus Utara menuntut kemerdekaannya untuk melepaskan diri dari Federasi Rusia, namun Rusia tidak semudah itu melepaskannya. Kelompok pemberontak ini berkembang menjadi kelompok teroris dan mulai melancarkan serangan teoris ke Rusia. Hal ini menjadi permasalahan keamanan dalam negeri Rusia yang paling utama. Presiden Vladimir Putin mulai melakukan operasi-kontra terorisme di Kaukasus Utara dengan berbagai cara, seperti membuat kebijakan dan bekerjasama dengan negara-negara lain. Kebijakan pertahanan merupakan keinginan untuk menegakkan nilai-nilai keamanan di suatu bangsa. Teori ini penting dalam upaya kontra-terorisme Rusia diikuti dengan pemahaman tentang terorisme dan kontra-terorisme untuk memaksimalkan pembuatan kebijakan pertahanan. Dalam membuat penelitian ini, peneliti mengumpulkan sumber dari buku, jurnal dan internet untuk menunjang hasil wawancara dengan ahli. Dalam penelitian ini lebih berfokus untuk menganalisis secara deskriptif bagaimana keberhasilan Rusia dalam kontra-terorisme di Kaukasus Utara. Dari kebijakan Rusia untuk operasi kontra-terorisme dengan mengesampingkan HAM, hal ini kurang efektif sehingga mendapatkan kritik dari internasional. Kemudian, Rusia mulai memprioritaskan pembangunan infrastruktur di Kaukasus Utara dengan tujuan meningkatkan perekonomian, memberikan otonomi bagi Kaukasus dibawah kontrol Rusia untuk memberikan hak berpolitik dan menstabilkan politik di kawasan tersebut. Walau kerjasama yang dilakukan Rusia dengan negara lain mengalami naik-turun, namun seluruh upaya kontra-terorisme Rusia di Kaukasus Utara dapat dikatakan cukup efektif dan sesuai dengan kebijakan pertahanan Rusia.

Kata kunci: Kaukasus Utara, terorisme, kebijakan, kontra-terorisme

STRATEGI RUSIA DALAM KONTRA-TERORISME DI KAUKASUS UTARA PADA PERIODE PEMERINTAHAN VLADIMIR PUTIN

ABSTRACT

The North Caucasus is a mountainous region on the border of Russia and Asia. The Caucasus region has been a conflict area since the days of the Russian Empire. The intensity of conflict in the region requires Russia to intervene to stabilize security in the North Caucasus. Rebel groups in the North Caucasus are demanding independence in order to break away from the Russian Federation, but Russia is not that easy to let go. This rebel group developed into a terrorist group and began to launch theoretical attacks on Russia. This is Russia's most important internal security problem. President Vladimir Putin began to carry out counter-terrorism operations in the North Caucasus in various ways, such as making policies and cooperating with other countries. Defense policy is a desire to uphold security values in a nation. This theory is important in Russia's counter-terrorism efforts followed by an understanding of terrorism and counter-theorism to maximize defense policy-making. In making this research, the researchers collected sources from books, journals and the internet to support the results of interviews with experts. This study focuses more on analyzing descriptively how Russia's success in counter-terrorism in the North Caucasus. From Russia's policy of counter-terrorism operations to the exclusion of human rights, this has been less effective and has received international criticism. Then, Russia began to prioritize infrastructure development in the North Caucasus with the aim of boosting the economy, giving autonomy to the Caucasus under Russian control to grant political rights and stabilize politics in the region. Although Russia's cooperation with other countries has experienced ups and downs, all of Russia's counter-terrorism efforts in the North Caucasus can be said to be quite effective and in accordance with Russia's defense policy.

Keywords: North Caucasus, terrorism, policy, counter-terrorism